

Penerapan Program Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Cabang Jember Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Sektor Pertanian Di Desa Klungkung Sukorambi Kabupaten Jember

Mashudi^{1*}, Mohamad Prima Zydan², Imelia³, Fifin Widiawati⁴

¹²³⁴ Manajemen Zakat dan Wakaf, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

¹mashudi88@lecturer.uinkhas.ac.id, ²Primazydanannndhril@gmail.com, ³imeliaagstn09@gmail.com, ⁴fifinwidiawati058@gmail.com

Abstrak

Dalam agama Islam terdapat 5 rukun islam yang wajib dilaksanakan oleh semua umat muslim. Salah satunya adalah membayar zakat. Sebagai umat muslim yang taat, tentunya harus menjalankan semua yang diperintahkan oleh Allah SWT dan juga menjauhi segala yang dilarang oleh-Nya, maka dari itu semua umat muslim diwajibkan untuk membayar zakat. Zakat, infaq atau sedekah merupakan salah satu ibadah yang berhubungan langsung dengan dimensi sosial kemasyarakatan, yang pengelola dan penggunaannya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat. Keunikan kegiatan sedekah pohon pisang yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF Al-Falah ini menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat dalam membantu masyarakat terutama yang berada di desa Klungkung Sukorambi kabupaten Jember. Banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya program tersebut sehingga hal tersebut menjadi dasar penelitian ini, yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana program Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF (Yayasan dana social Al-Falah) dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pertanian terutama pada program sedekah pohon pisang di desa Klungkung Sukorambi Kabupaten Jember

Kata Kunci: Program, Lembaga Amil Zakat, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai berbagai macam agama yang dianut atau dipercaya oleh penduduknya. Salah satu dari agama tersebut yaitu agama Islam. Dalam agama Islam terdapat 5 rukun islam yang wajib dilaksanakan oleh semua umat muslim. Salah satunya adalah membayar zakat. Sebagai umat muslim yang taat, tentunya harus menjalankan semua yang diperintahkan oleh Allah SWT dan juga menjauhi segala yang dilarang oleh-Nya, maka dari itu semua umat muslim diwajibkan untuk membayar zakat. Zakat, infaq atau sedekah merupakan salah satu ibadah yang berhubungan langsung dengan dimensi sosial kemasyarakatan, yang pengelola dan penggunaannya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan, sebagaimana diisyaratkan dalam Surat At-Taubah ayat 103:4 yang berbunyi :

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”(Al-Qur'an, 2014).

Pernyataan ayat tersebut menegaskan tentang perintah dalam membayar zakat untuk membersihkan dan mensucikan harta dari setiap umat muslim. Artinya, dalam setiap harta umat muslim masih terdapat sebagian hak orang lain (penerima zakat). Oleh sebab itu, setiap muslim diwajibkan untuk menyerahkan hak orang lain tersebut dengan membayarkan zakatnya sesuai dengan ketentuan Islam. Kewajiban membayar zakat diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia khususnya dalam bidang ekonomi, agar tujuan tersebut dapat terwujud, maka penting adanya suatu manajemen zakat yang terstruktur dan melembaga.

Manfaat zakat sangat penting dan strategis dilihat dari sudut pandang ajaran Islam maupun dari aspek pembangunan kesejahteraan umat. Namun sangat disayangkan karena zakat menjadi instrument ekonomi yang tidak pernah disentuh serius oleh pemerintah. (Masruroh, et all., 2023) Padahal kenyataannya zakat merupakan sumber pendapatan keuangan negara yang memiliki peranan sangat penting, antara lain sebagai sarana pengembangan agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, pengembangan infrastruktur, dan penyediaan layanan bantuan untuk kepentingan kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu seperti fakir miskin, serta bantuan lainnya.

Hal ini menjadi dasar bahwa konsep dalam Islam yang mengacu pada penggunaan dana zakat untuk tujuan produktif atau investasi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Dalam konteks hukum Islam, zakat produktif memadukan prinsip-prinsip zakat dengan tujuan untuk memperkuat ekonomi umat serta meningkatkan kesejahteraan sosial.

Zakat produktif harus dijalankan dengan mempertimbangkan baik aspek sosial maupun ekonomi. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan umum sambil tetap memperhatikan aspek keadilan sosial. Dengan demikian, zakat produktif adalah cara yang dianjurkan dalam Islam untuk menggunakan dana zakat dengan tujuan memperkuat ekonomi umat dan meningkatkan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya keadilan, keberdayaan ekonomi, dan solidaritas sosial dalam masyarakat. (Sayyid, 2024).

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat mal meliputi emas, perak, logam mulia, uang dan surat berharga, perniagaan, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan, perindustrian, pendapatan dan jasa serta rikaz. Dari sekian banyaknya jenis zakat mal yang ada peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan zakat pertanian dan peternakan. (Adanan, 2020)

Salah satu lembaga yang dapat dijadikan saran dalam menyalurkan zakat pertanian terutama di kota Jember ialah Lembaga Amil Zakat (LAZ). Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kota Jember merupakan lembaga yang melakukan tugasnya sebagai pengelola zakat berskala nasional milik negara di Kota Jember yang beralamat di Kalisat No. 24, Krajan Utara Arjasa. Sebagai lembaga yang terstruktur, LAZ YDSF Kota Jember mempunyai beberapa tujuan yang menjadi salah satu acuan untuk selalu memperbaiki kualitas layanan dan kinerja. Salah satu tujuan tersebut yaitu mengembangkan pengelolaan LAZ YDSF yang efisien dan produktif untuk menghasilkan keunggulan program LAZ YDSF Kota Jember, serta menghasilkan sistem pengelolaan LAZ YDSF Kota Jember yang amanah, transparan, akuntabel dan bertanggungjawab.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF Jember memiliki salah satu program yang sangat unik dan berguna bagi masyarakat yaitu Sedekah pohon pisang Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berzakat dan berinfaq, serta memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Pohon pisang yang ditanam dan dipelihara oleh LAZ YDSF Al-Falah Jember tidak hanya berfungsi sebagai sumber penghasilan, tetapi juga sebagai simbol kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap sesama. Hasil panen dari pohon pisang tersebut kemudian dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti fakir miskin, anak yatim, dan lain-lain.

Keunikan kegiatan sedekah pohon pisang yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF Al-Falah ini menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat dalam membantu masyarakat terutama yang berada di desa Klungkung Sukorambi kabupaten Jember, Banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya program tersebut sehingga hal tersebut menjadi dasar penelitian ini, yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana program Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF (Yayasan dana social Al-Falah) dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pertanian terutama pada program sedekah pohon pisang di desa Klungkung Sukorambi Kabupaten Jember.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial yang terjadi atau perilaku manusia dengan cara mendalam melalui analisis teks, wawancara, dan observasi. (Sugiyono, 2006). Pendekatan ini lebih mendeskripsikan pada suatu keadaan, peristiwa, ataupun kejadian yang terjadi saat ini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan). Dimana Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini dari masalah yang di angkat, tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. (Albi, 2021) Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemangku kepentingan, yaitu Manajer Pendayagunaan Jember, Staff coordinator ZIS consultan Jember dan Masyarakat yang mendapatkan bantuan pohon pisang di desa Klungkung Sukorambi Jember. . Observasi partisipatif aktif diterapkan, di mana peneliti turut serta dalam kegiatan penyaluran bantuan di LAZ YDSF Al-Falah Jember yang bersifat terbatas. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi sistematis, yang memastikan bahwa pengamatan dilakukan secara terstruktur dan tetap berfokus pada tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati seluruh tahapan pelaksanaan program, mulai dari persiapan, distribusi, hingga dampaknya bagi penerima manfaat, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan sesuai dengan konteks penelitian. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi terkait pelaksanaan program sedekah pohon pisang di desa Klungkung Sukorambi. (Arikunto, 2012)

Selain observasi dan dokumentasi, penelitian ini juga menerapkan teknik wawancara tak berstruktur. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi peneliti dalam menggali informasi yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan salah satu penanggung jawab Program Sedekah Pohon Pisang untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai mekanisme pelaksanaan serta dampak program terhadap masyarakat petani di desa Klungkung Sukorambi. Sebagai bentuk validasi data, dokumentasi penelitian diwujudkan dalam bentuk foto-foto yang merekam keterlibatan peneliti dalam proses distribusi bantuan. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai bukti autentik atas partisipasi langsung peneliti dalam kegiatan tersebut, tetapi juga sebagai arsip penting untuk mendukung evaluasi dan pengembangan program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

YDSF atau biasa disebut dengan (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional yang dikukuhkan menjadi LAZNAS oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK No. 523 pada tanggal 10 Desember 2001. Dengan perubahan SK. Perubahan No. 524 Tahun 2016 pada tanggal 20 September 2016. Setelah dikukuhkan pada tahun 2001 YDSF terus mengalami perkembangan-perkembangan guna memberikan manfaat yang lebih bagi umat, tidak hanya menyalurkan bantuan untuk perbaikan proyek-proyek masjid, namun YDSF juga menyalurkan bantuan untuk para yatim duafa (YDSF, 2022)

Yayasan Dana Sosial Al-Falah merupakan Lembaga Amil Zakat yang mengelola dana zakat dan infak/sedekah untuk didistribusikan kepada pihak yang sangat membutuhkan sehingga nantinya lembaga ini diharapkan mampu membantu negara

dalam mengatasi masalah kemanusiaan yang universal. YDSF memang dikukuhkan menjadi LAZNAS sejak tahun 2001, namun YDSF ini berdiri sejak 1 Maret 1987. Awal mula berdirinya YDSF di Surabaya merupakan keprihatinan terhadap banyaknya proyek-proyek masjid yang tidak berjalan dengan baik, sehingga dibutuhkan sebuah lembaga penghimpun dana yang mampu membantu mengatasi masalah tersebut. Pada akhirnya pengurus masjid Al-Falah Surabaya menginisiasi pembentukan lembaga dana sosial, sehingga terbentuklah Yayasan Dana Sosial Al-Falah.

Dalam usaha melakukan optimalisasi pada kegiatan Pemberdayaan masyarakat terutama bagi petani yang memiliki lahan cukup dengan modal yang sangat minim maka, diciptakanlah program dengan sebutan “Sedekah Pohon Pisang”. LAZ YDSF Al-Falah melakukan pelatihan pada tanggal 1 Februari 2025 yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya sedekah dan zakat dan membangun kapasitas dan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan terutama bagi pemberdayaan petani di desa Klungkung, Sukorambi Jember.

Lembaga Amil Zakat YDSF Al-Falah memiliki beberapa program unggulan yang digunakan dalam memberdayakan masyarakat, berikut merupakan beberapa program unggulan yang dimiliki oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) YDSF Al-Falah sebagai berikut:

- a. Program Pendidikan
 1. Program Beasiswa: Memberikan beasiswa kepada siswa yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan.
 2. Program Pembinaan Guru: Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada guru-guru di sekolah-sekolah yang binaan YDSF Al-Falah Jember.
- b. Program Kesehatan
 - a. Program Donor Darah: Mengadakan kegiatan donor darah untuk membantu pasien yang membutuhkan darah.
 - b. Program Pelayanan Kesehatan: Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu.
- c. Program Ekonomi
 - a. Program Sedekah Pohon Pisang: Memberikan bibit pohon pisang kepada petani yang kurang mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka.
 - b. Program Pemberdayaan UMKM: Memberikan pelatihan dan bantuan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kemampuan dan pendapatan mereka.
- d. Program Sosial
 - a. Program Bantuan Sosial: Memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang kurang mampu, seperti bantuan pangan, sandang, dan papan.
 - b. Program Pembinaan Remaja: Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada remaja untuk meningkatkan kemampuan dan karakter mereka.

Adanya program-program tersebut memiliki tujuan positif bagi masyarakat sehingga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sehingga keberadaannya sangat berarti ditengah masyarakat. Salah satu program unggulan yang dilakukan oleh YDSF Al-Falah Jember ialah Sedekah Pohon Pisang. Kegiatan ini dilakukan di desa klungkung sukorambi Jember Jawa Timur dan dilaksanakan selama bulan Februari yang bertujuan untuk 1) Sedekah pohon pisang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kurang mampu melalui penjualan buah pisang. 2) Program ini bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di masyarakat kurang mampu dengan memberikan mereka sumber pendapatan yang stabil. (Pemberdayaan ekonomi perlu didukung oleh semua pihak. Dikarenakan pemberdayaan ekonomi akan memberikan dampak yang luas terhadap kehidupan masyarakat yang mayoritas dalam umat islam. Dengan demikian, upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat juga merupakan agenda umat yang pada prinsipnya manfaat dari pemberdayaan ekonomi tersebut akan kembali kepada umat. Pemberdayaan ekonomi merupakan usaha dalam mengembangkan atau memberdayakan ekonomi masyarakat yang sebelumnya kurang mampu. (Laporan YDSF Al-Falah 2020)

Banyak faktor yang mempengaruhi kemakmuran masyarakat. Keadaan perumahan yang mereka diami, ada tidaknya aliran listrik, fasilitas untuk memperoleh air bersih, keadaan infrastruktur pada umumnya, dan tingkat pendapatan yang diperoleh merupakan beberapa faktor penting yang sangat mempengaruhi tingkat kemakmuran suatu masyarakat. Dari berbagai faktor diatas, salah satu faktor terpenting adalah pendapatan yang diperoleh masyarakat. Sebagai akibat dari pendapatan yang rendah, maka akan memunculkan masalah berikut:

- a. Masalah kekurangan gizi dan taraf kesehatan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kalori makanan yang belum mencapai tahap minimum, tingkat kematian pertahun dan tingkat kematian bayi yang tinggi.
- b. Kemiskinan masih meluas. Bagian yang cukup dari penduduk daerah berkembang memperoleh pendapatan dibawah garis kemiskinan. Artinya pendapatan mereka tidak mencukupi untuk membiayai kebutuhan minimum sehari-hari.
- c. Taraf pendidikan masih rendah. Sebagai akibat dari tingkat pendapatan yang rendah, cukup banyak keluarga di negara berkembang yang tidak dapat membiayai sekolah anak – anaknya. (Sadono, 2023).

Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.

Program ini memiliki manfaat yang sangat signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat karena dengan kegiatan sedekah pohon pisang di desa Klungkung Sukorambi Jember mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang kurang mampu, Program ini memanfaatkan lahan yang tidak digunakan oleh masyarakat dan dikelola dengan menanam bibit pohon pisang yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk memberdayakan perekonomian masyarakat terutama masyarakat di desa Klungkung, Sukorambi Jember.

Mekanisme pelaksanaan program sedekah pohon pisang ini dilakukan dalam beberapa mekanisme berikut :

- a. Tahap Persiapan
 1. Identifikasi lokasi dan petani yang akan menjadi sasaran kegiatan.
 2. Penyediaan bibit pohon pisang yang berkualitas.
 3. Penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon pisang.
- b. Tahap Pelaksanaan
 1. Penanaman pohon pisang oleh petani yang telah dipilih.
 2. Pelatihan dan pendampingan petani dalam perawatan dan pengelolaan pohon pisang.
 3. Pemberian bantuan teknis dan material untuk meningkatkan produktivitas pohon pisang.
- c. Tahap Pemanenan dan Pemasaran
 1. Pemanenan buah pisang oleh petani.
 2. Pemasaran buah pisang ke pasar lokal atau ekspor.
 3. Pemberian bantuan dalam pemasaran dan promosi produk.
- d. Tahap Evaluasi dan Pengembangan
 1. Evaluasi hasil kegiatan sedekah pohon pisang.
 2. Identifikasi kekuatan dan kelemahan kegiatan.
 3. Pengembangan strategi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan.
- e. Mekanisme Pendanaan
 1. Pengumpulan dana dari donatur dan sponsor.
 2. Pengelolaan dana oleh YDSF Al-Falah untuk kegiatan sedekah pohon pisang.
 3. Penggunaan dana untuk kegiatan penanaman, perawatan, dan pemasaran pohon pisang.
- f. Tahap Evaluasi dan Pengembangan
 1. Evaluasi hasil kegiatan sedekah pohon pisang.
 2. Identifikasi kekuatan dan kelemahan kegiatan.
 3. Pengembangan strategi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan.
- g. Mekanisme Pendanaan
 1. Pengumpulan dana dari donatur dan sponsor.
 2. Pengelolaan dana oleh YDSF Al-Falah untuk kegiatan sedekah pohon pisang.
 3. Penggunaan dana untuk kegiatan penanaman, perawatan, dan pemasaran pohon pisang.

Melalui program Sedekah Pohon Pisang, YDSF Al-Falah telah membantu masyarakat Desa Klungkung Sukorambi untuk mengembangkan 10 hektar lahan pertanian yang tidak produktif. Program Sedekah Pohon Pisang YDSF Al-Falah telah menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang efektif di Desa Klungkung Sukorambi. Dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka, sehingga mereka dapat menjadi lebih mandiri dan sejahtera. Dengan memberikan akses kepada teknologi dan pengetahuan yang diperlukan, program Sedekah Pohon Pisang YDSF Al-Falah telah membantu masyarakat Desa Klungkung Sukorambi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen mereka, sehingga mereka dapat menjadi lebih kompetitif di pasar lokal dan global.

Program Sedekah Pohon Pisang YDSF di Desa Klungkung Sukorambi telah menjadi contoh nyata dari pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan program, sehingga mereka dapat menjadi lebih mandiri dan sejahtera.

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan dalam pembahasan diatas bahwasannya program Sedekah Pohon Pisang yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat YDSF Al-Falah Jember telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Klungkung Sukorambi. Program ini telah membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka, serta mengembangkan kemampuan dan potensi mereka.

Dalam pelaksanaannya, program ini telah melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan program, sehingga mereka dapat menjadi lebih mandiri dan sejahtera. Selain itu, program ini juga telah membantu masyarakat untuk mengembangkan lahan pertanian yang sebelumnya tidak produktif, sehingga mereka dapat meningkatkan hasil panen dan pendapatan mereka.

Dengan demikian, program Sedekah Pohon Pisang YDSF Al-Falah Jember dapat menjadi contoh nyata dari pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berbasis komunitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memperluas dan meningkatkan program ini, sehingga dapat membantu lebih banyak masyarakat yang membutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada BapakDeki Zulkarnain, selaku Kepala Cabang LAZ Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember, yang telah memberikan persetujuan untuk pelaksanaan kegiatan PPL ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungannya untuk melaksanakan kegiatan PPL ini. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, Albi.,Johan Setiawan, “Metodologi Penelitian Kualitatif”.

BAZIS Provinsi DKI Jakarta dan Institu Menejemen Zkakat, Jakarta: Alisafan Printing, 2021.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah*, Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu. 2014

Ja'far Shodiq, Sayyid., Moch Chotib dan Nurul Widyawati, “Zakat Produktif dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol 4 No 1.2024

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Pedoman Pelaksanaan Zakat. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia

Masruroh, Nikmatun., et al. “Peningkatan Integritas melalui Tata Kelola Kelembagaan

Murrah Nasution, Adanan., 2020.”Pengelolaan Zakat di Indonesia”. *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management. Volume 1 Nomor 2 Ed. 295*

Nuraini, Yurantika., “Upaya Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Jember, Skripsi, Universitas Negeri Jember. 2023.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2012, Cet.XII), hlm. 134.

Sukirno,Sadono., *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar kebijakan*. Jakarta: Kencana,2023.

UU No. 23 Tahun 2011

YDSF Al-Falah Jember. (2020). Laporan Tahunan YDSF Al-Falah Jember 2020. Jember: YDSF Al-Falah Jember.

YDSF Al-Falah Jember. (2022). Profil YDSF Al-Falah Jember. Diakses dari <https://ydsfalfalahjember.org/profil/>